

KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH TANI TERHADAP EKONOMI KELUARGA PADA USAHATANI TEMBAKAU VIRGINIA DI KECAMATAN KERUAK

Ahmadanil Huda, Rini Endang Prasetyowati, Muhammad Anwar*

Fakultas Pertanian, Universitas Gunung Rinjani, Jl. Raya Mataram - Labuhan Lombok KM 50, Gapuk, Kec. Suralaga, Lombok Timur-NTB, Indonesia, 83652

**E-mail: danilhuda88@gmail.com*

ABSTRACT

The aim of the research is to find out the role of female agricultural laborers and the contribution of female agricultural laborers to family income in Virginia tobacco farming in Keruak District, East Lombok Regency. This research was conducted in Keruak District purposively. Respondents were 30 people determined by quota sampling and distributed using proportional sampling in Batu Putik Village, 12 people, Selebung Ketangga Village, 9 people, and Senyuir Village 9 people. Data collection techniques using interviews and observation. Role analysis uses a Likert Scale with score criteria: very important = 3, very important = 2 and less important = 1, while the contribution of female agricultural workers is analyzed using Income Contribution. The role of female farm workers in Virginia tobacco farming in Keruak District is very important in terms of planting, replanting, weeding, fertilizing, topping, harvesting and sorting. The contribution of female agricultural laborers income to family income of 43% is in the medium contribution category.

Keywords: *Family economics, roles, female farm workers, and Virginia tobacco.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, ingin mengetahui peran perempuan buruh tani dan kontribusi perempuan buruh tani terhadap pendapatan keluarga pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Keruak dengan purposive. Responden sebanyak 30 orang ditentukan dengan quota sampling didistribusikan secara proportional sampling di Desa Batu Putik 12 orang, Desa Selebung Ketangga 9 orang, dan Desa Senyuir 9 orang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Analisis peran menggunakan Skala Likert dengan kriteria skor: sangat berperan=3, berperan=2 dan kurang berperan=1, sedangkan kontribusi perempuan buruh tani dianalisis dengan Kontribusi Pendapatan. Peran perempuan buruh tani pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak sangat berperan dalam hal penanaman, penyulaman, penyiangan, pemupukan, suli/toping, pemanenan, dan sortasi. Kontribusi pendapatan perempuan buruh tani terhadap pendapatan keluarga sebesar 43% berada pada kategori kontribusi sedang.

Kata kunci: *Ekonomi keluarga, Peran, Perempuan buruh tani, dan Tembakau virginia.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Indonesia berkembang pesat terutama kegiatan on-

farm yang menghasilkan komoditas primer pertanian untuk bahan baku agroindustri hilir yang merupakan ciri

sistem ekonomi kerakyatan. Subsektor perkebunan dengan komoditas tembakau virginia mampu menciptakan nilai tambah bagi kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dan signifikan terhadap pendapatan nasional (Anwar et al., 2021). Sebagai daerah penghasil utama tembakau di NTB, wilayah Kabupaten Lombok Timur menghasilkan tembakau rakyat dan virginia sebesar 36.160,46 ton dengan luas areal 23.964,28 hektar (BPS, 2024), target penanaman seluas 24 ribu hektar masing-masing 12.731 Ha tembakau rajang dan 12.166 Ha tembakau virginia, galur tembakau lokal Lombok Timur sangat potensial untuk dikembangkan karena memiliki cita rasa, keunikan dan diusahakan oleh 22.000 orang petani (Distambun NTB, 2023; Galih & Supardi, 2024).

Kecamatan Keruak sebagai salah satu sentra produksi tembakau virginia sebesar 3.381,54 ton dengan produktivitas lahan mencapai 16,9 Kw/Ha mampu menopang sektor ekonomi rumah tangga petani di pedesaan (BPS Kabupaten Lombok Timur, 2023). Fenomena kelangkaan tenaga kerja pertanian dan tuntutan ekonomi di masyarakat pedesaan acap

kali melibatkan perempuan sebagai pencari nafkah rumah tangga membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan petani saat ini menjadi masalah serius, sumber pendapatan utama dari pengelolaan pertanian yang subsisten menuntut kinerja usahatani untuk melakukan efisiensi faktor *input* produksi khususnya tenaga kerja, yaitu melibatkan tenaga kerja dalam keluarga. Dalam pembangunan pertanian, kajian Heldawati et al. (2023) menyatakan seluruh kehidupan keluarga petani di pedesaan saling terikat satu sama lain, institusi keluarga adalah modal dasar pembangunan dengan melibatkan peran aktif perempuan sebagai tenaga kerja tidak hanya untuk kepentingan ekonomi, melainkan meningkatkan partisipasi serta peran perempuan tanpa mengubah peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Peran ganda perempuan diungkap oleh Ramadani (2016) dengan pekerjaan di dalam rumah dan luar rumah dalam pemenuhan kebutuhan keluarga hendaknya dilakukan dengan baik agar peran ibu rumah tangga dan mencari nafkah bisa berjalan seimbang. Peran ganda perempuan dalam sektor pertanian signifikan, menurut Aisyah (2023) posisi perempuan sangat strategis karena terdapat faktor intern dan ekstern;

Pendapatan suami belum mencukupi kebutuhan sehari-hari, arus pengeluaran serta jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor internnya, sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan sekitarnya terdapat lahan pertanian yang memang banyak membutuhkan tenaga buruh tani dengan pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan yang memadai, ini menjadi kesempatan atau ada waktu luang untuk bekerja menjadi buruh tani. Kondisi ini dikuatkan oleh (Putri, 2023) bahwa, perekonomian yang tidak menentu dimana harga-harga kebutuhan pokok meningkat dan pendapatan keluarga cenderung menurun berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian rumah tangga petani. Hal ini, mendorong ibu rumah tangga bekerja paruh waktu turut serta berkontribusi penghasilannya ke dalam penghasilan keluarga.

Dari uraian latar belakang di atas, dan observasi di lapangan wilayah Kecamatan Keruak dengan jumlah penduduk didominasi oleh jenis pekerjaan sebagai petani dengan melibatkan banyak tenaga kerja perempuan sebagai buruh tani, maka peneliti mengambil judul “Peran Perempuan Buruh Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada

Usahatani Tembakau Virginia (*Nicotiana tabacum*) Di Kecamatan Keruak”. Tujuan penelitian ini, ingin mengetahui peran perempuan buruh tani dan kontribusi perempuan buruh tani terhadap pendapatan keluarga pada usahatani tembakau virginia (*Nicotiana tabacum*) di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Responden pada penelitian ini yaitu istri buruh tani pada usahatani tembakau virginia (*Nicotiana tabacum*) di Kecamatan Keruak, penentuan jumlah responden dilakukan dengan teknik *quota sampling* sebanyak 30 orang yang tersebar menggunakan *proportional sampling* di Desa Batu Putik 12 orang, Desa Selebung Ketangga 9 orang, dan Desa Senyur 9 orang. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan tertentu (*purposive*). Teknik pengumpulan data yaitu: (1) Wawancara atau interview secara langsung dengan berpedoman pada kuesioner, (2) Observasi merupakan metode pengamatan langsung. Analisis data menggunakan Skala Likert untuk mengetahui peran istri buruh tani pada usahatani tembakau virginia dengan

kriteria skor: sangat berperan=3, berperan=2 dan kurang berperan=1, sedangkan untuk analisis data kontribusi perempuan buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak menggunakan analisis Kontribusi Pendapatan dengan rumus (Sondakh et al., 2022):

$$A = \frac{B}{C} \times 100$$

Keterangan:

A = Kontribusi istri petani (%)

B = Pendapatan istri petani (Rp)

C = Total pendapatan keluarga (Rp)

Indikator pengambilan keputusan

kontribusi pendapatan sebagai berikut:

1. $K < 35\%$ artinya, kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah rendah.
2. $35\% < K < 70\%$ artinya, kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah sedang.
3. $K > 70\%$ artinya, kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Wilayah Penelitian

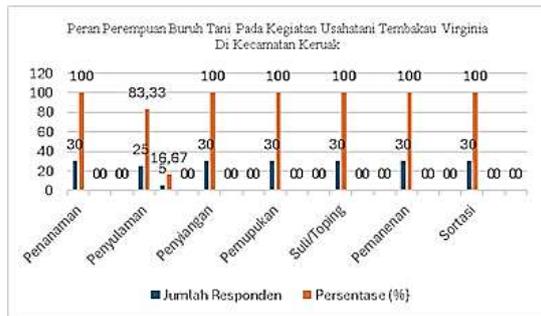
Kecamatan Keruak merupakan salah satu wilayah sentra produksi tembakau virginia (*Nicotiana tabacum*) dengan produktivitas lahan mencapai 16,9

Kw/Ha dan produksi 3.381,54 ton. Jumlah penduduknya sebesar 61.067 orang terdiri dari 30.316 penduduk laki-laki dan 30.751 penduduk perempuan, dengan total jumlah penduduk yang bekerja sebesar 2.787 atau (45,64%) dimana laki-laki berjumlah 1.384 orang dan perempuan berjumlah 1.403 orang (BPS Kabupaten Lombok Timur, 2023). Mengutip data statistik kependudukan tahun 2022 bahwa jumlah penduduk yang bekerja di pada usia produktif (umur 15 – 64 tahun) di Kabupaten Lombok Timur Sebanyak 48,41% atau 356.562 penduduk bekerja di sektor jasa, 35,55% atau 261.799 penduduk bekerja di sektor pertanian, dan sisanya bekerja di sektor industri (Angga Krismawan, 2022), artinya terdapat 21.984 orang penduduk di Kecamatan Keruak menyandarkan kehidupan mereka pada sektor pertanian, 29.563 orang bekerja pada sektor jasa, dan sebanyak 9.520 orang bekerja pada sektor industri.

Peran Perempuan Buruh Tani Pada Usahatani Tembakau Virginia Di Kecamatan Keruak

Peran ganda perempuan adalah peran perempuan mengemban tanggung jawab domestik (dalam rumah) sebagai ibu rumah tangga dan profesional di luar

rumah mencari nafkah membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga (Ramadani, 2016). Adapun peran dari perempuan sebagai buruh tani pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak sebagai berikut:



Gambar 1. Peran dan capaiannya pada kegiatan usahatani tembakau virginia

Sebagian besar perempuan buruh tani di Kecamatan Keruak “sangat berperan” melakukan pekerjaannya sebagai buruh tani pada kegiatan penanaman, penyulaman, penyiangan, pemupukan, sulit/toping, pemanenan, dan sortasi. Hampir semua kegiatan yang tidak menggunakan otot (bekerja berat) pada usahatani tembakau virginia dilakukan oleh perempuan. Dari analisis grafik 1 bahwa keterlibatan perempuan sebagai tenaga kerja pertanian (buruh tani) sangat berperan, karena hampir di semua proses atau kegiatan budidaya maupun pasca panen usahatani tembakau virginia perempuan banyak dilibatkan. Pada kegiatan penanaman perempuan buruh tani dibutuhkan 20-25 orang/ha dengan pendapatan masing-masing

sebesar Rp70.000/hari.

Pembagian wilayah kerja tidak lagi terbatas pada laki-laki sebagai pencari nafkah dan perempuan sebagai istri yang mengelola rumah tangga. Perempuan dalam keluarga masyarakat agraris menurut Arsini (2014) sudah mampu memerankan tiga hal, yakni sebagai ibu rumah tangga, buruh tani, dan partisipasi sosial di masyarakat. Dalam pandangan kesetaraan gender oleh Wibowo (2011) peran ganda perempuan mencakup peran tradisi (istri, ibu dan pengelola rumah tangga) dan peran transisi (tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan).

Pada kegiatan penyulaman dibutuhkan 3-5 orang, penyulaman biasanya dilakukan 4 atau 7 hari setelah tanam. Untuk kegiatan penyiangan kebutuhan tenaga kerja 7-10 orang dan penyiangan minimal dilakukan dua kali sehingga total kebutuhan tenaga kerja penyiangan 14-20 orang/ha. Untuk pemupukan dilakukan tiga kali dengan kebutuhan tenaga kerja 15-20 orang, sehingga total kebutuhan tenaga kerja sebesar 45-60 orang/ha. Untuk proses sulit/toping (membuang tunas muda) dilakukan empat kali atau seminggu sekali dengan kebutuhan tenaga kerja 20-28 orang/ha. Tenaga kerja perempuan

paling banyak dibutuhkan pada proses pemanenan daun tembakau virginia, karena panen daun tembakau dilakukan biasanya selama tujuh kali. Untuk satu kali proses panen dibutuhkan 20 Orang/ha, sehingga total tenaga kerja pemanenan berjumlah 140 orang/ha. Upah harian dari proses penanaman hingga pemanenan daun tembakau sebesar Rp70.000/hari.

Hampir semua tahapan pada usahatani tembakau virginia melibatkan tidak kurang dari 50% diantaranya adalah buruh tani perempuan. Keterlibatan perempuan baik secara langsung maupun tidak langsung pada setiap tahapan tersebut memegang peranan sangat penting, salah satunya adalah tahapan panen dan pasca panen. Tenaga kerja perempuan dinilai lebih telaten, bahkan dianggap lebih kuat daripada tenaga kerja laki-laki seperti pada pekerjaan pembibitan, pengangkutan hasil panen maupun mengambil air untuk pemupukan (Sintya, 2018). Lebih lanjut dijelaskan Sintya, alasan kuat mengapa tenaga kerja perempuan buruh tani selalu dibutuhkan, karena terdapat sifat-sifat yang melekat pada perempuan antara lain telaten, ulet, dan rajin, bahkan perempuan disebut menjadi ujung tombak keberlanjutan usahatani tembakau virginia di Pulau

Lombok.

Pada proses sortasi dilakukan selama dua kali, yaitu sebelum daun tembakau virginia dimasukkan ke dalam oven (omprongan) dan sesudah di oven. Kebutuhan tenaga kerja selama proses sortasi 8-10 orang, jika proses pengovenan dilakukan tujuh kali maka total rata-rata kebutuhan tenaga kerja perempuan sebesar 126 orang/ha. Maka dapat diproyeksikan selama kegiatan budidaya hingga pasca panen tembakau virginia di Kecamatan Keruak dibutuhkan 350-380 tenaga kerja perempuan buruh tani/ha. Jika luas areal tanam tembakau virginia di lokasi pengambilan responden adalah 737,10 hektar maka serapan tenaga kerja perempuan buruh tani berkisar antara 257.985-280.098 orang. Temuan (Heldawati et al., 2023) menyebutkan, dalam sektor pertanian peranan wanita adalah sesuatu yang tidak terbantahkan, karenanya akses perempuan untuk kesempatan bekerja sebagai buruh tani dan berkontribusi terhadap ekonomi produktif lebih diutamakan.

Pada usahatani tembakau virginia ini terdapat spesialisasi (pembedaan) antara tenaga kerja laki-laki dengan tenaga kerja perempuan terhadap jenis pekerjaan yang dilakukan. Dukungan

penelitian dilakukan Hartati (Yulia & Sa'diyah, 2023) menyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan perempuan adalah jenis-jenis pekerjaan yang memerlukan ketelitian dan kesabaran seperti bercocok tanam, mencabuti rumput liar dan membersihkan hasil panen. Jenis pekerjaan laki-laki condong pada pekerjaan yang berat dan mengandalkan kekuatan otot, beresiko, membutuhkan tenaga lebih banyak dibandingkan perempuan (mencangkul, memikul hasil pertanian, memikul pupuk kandang, mengairi sawah, menyemprot dan lain sebagainya).

Kontribusi Perempuan Buruh Tani Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usahatani Tembakau Virginia Di Kecamatan Keruak

Kontribusi perempuan sebagai buruh tani dalam penelitian ini adalah sumbangsih, partisipasi, masukan/input dalam bentuk nilai nominal uang hasil dari bekerja sebagai buruh tani pada usahatani tembakau virginia.

Usahatani tembakau virginia menyerap tenaga kerja perempuan lebih banyak dari pada tenaga kerja laki-laki, karena sebagian besar tahapan bisa dikerjakan dengan telaten oleh perempuan seperti penanaman,

penyiangan, pemupukan, pemetikan dan sortasi. Di sisi lain, ongkos atau upah tenaga kerja perempuan buruh tani lebih murah ketimbang tenaga kerja buruh tani laki-laki, hal ini menjadi alasan tersendiri bagi pengusaha (pemilik lahan) untuk melakukan tindakan efisiensi biaya tenaga kerja. Terdapat beberapa alasan perempuan melakoni peran ganda sebagai buruh tani diantaranya yaitu kebutuhan ekonomi, usaha sampingan, dan keterbatasan pendidikan.

Tabel 1. Alasan Perempuan Memilih Menjadi Buruh Tani Pada Usahatani Tembakau Virginia

No.	Uraian	Jml	%
1.	Kebutuhan ekonomi	20	66,7
2.	Usaha sampingan	8	26,7
3.	Keterbatasan Pendidikan	2	6,6
	Jumlah	30	100

Sumber: Data primer diolah

Sebagian besar responden (66,70% atau 20 orang) melakukan peran ganda sebagai buruh tani disebabkan karena kebutuhan ekonomi. Faktor fluktuasi harga kebutuhan pokok dan jumlah tanggungan keluarga sehingga pengeluaran keluarga terus meningkat, hal ini yang menjadi alasan utama seorang perempuan dengan statusnya sebagai istri melakoni peran ikut mencari nafkah membantu suami menjadi buruh tani guna mencukupi perekonomian

keluarga. Menurut Astuti et al. (2013) faktor internal yaitu kondisi keuangan keluarga menjadi faktor sangat penting, tujuan perempuan bekerja di luar rumah (peran publik) untuk dapat menghasilkan uang atau pendapatan. Perempuan dengan peran ganda dalam ekonomi keluarga ditegaskan juga oleh (Junaidi & Sukanti, 2022) bahwa, manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat yang memiliki peran masing-masing, seorang perempuan yang bekerja mencari nafkah tidak lagi menjadi hal yang tidak biasa, bahwasanya kodrati perempuan dalam menjalani perannya selaku istri, ibu dan pencari nafkah untuk membantu suami dalam menambah penghasilan keluarga.

Sebanyak delapan orang (26,7%) bekerja sebagai buruh tani dengan alasan sebagai usaha sampingan, artinya mereka bekerja sebagai buruh tani hanya untuk sambil saja mengisi waktu luang ketimbang mereka berdiam diri di rumah. Selain mengisi waktu kosong di luar tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, mereka tidak terkendala secara ekonomi atau berada pada kondisi keluarga yang cukup. Kemudian sebanyak dua orang (6,6%) bekerja di luar rumah sebagai buruh tani karena alasan pendidikan mereka yang terbatas

yaitu berpendidikan SMP. Meskipun mereka ingin bekerja pada sektor lainnya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tidak terpenuhi. Faktor pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, menurut Sondakh et al.(2022) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan menjadi kunci utama, pendidikan yang mapan dapat menunjang seseorang untuk lebih mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang rendah dapat menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Produktivitas seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, hal ini ditegaskan Rahmat & Naully, (2024) bahwa, kemampuan bekerja sangat dipengaruhi oleh kecakapan yang diperoleh dari pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengelolaan sistem manajemen dan penerapan teknologi yang digunakan akan lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

Meskipun sebagian besar perempuan buruh tani di lokasi penelitian berpendidikan SMP atau sederajat, kecakapan dalam bekerja sebagai buruh

tani pada usahatani tembakau virginia ditopang oleh pengalaman yang dimiliki. Pengalaman bekerja, menurut Lisman dan Sumiati (Anwar, 2023) pengalaman akan berdampak positif terhadap kinerja. Pengalaman merupakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi perilaku seseorang, semakin berpengalaman dan banyak curahan waktu yang digunakan dalam melakukan pekerjaannya maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Pendapatan perempuan buruh tani pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Pendapatan Perempuan Buruh Tani Pada Usahatani Tembakau Virginia

Tingkat Pendapatan	Freq	%
< 1.500.000 (Minim)	0	0
1.500.000 – 4.000.000 (Sedang)	0	0
4.000.000 – 8.000.000 (Menengah)	30	100
> 8.000.000 (Tinggi)	0	0
Jumlah	30	100

Sumber: Data primer diolah

Penghasilan yang diperoleh perempuan buruh tani pada usahatani tembakau virginia berkisar antara empat juta hingga delapan juta dengan nilai total pendapatan Rp164.500.000 per musim tanam. Jumlah pendapatan ini bergantung pada frekuensi kegiatan dan jumlah hari kerja yang mereka ikuti selama kegiatan

sebagai buruh tani.

Kontribusi pendapatan perempuan buruh tani terhadap pendapatan keluarga yaitu:

Tabel 3. Pendapatan Keluarga (Kepala Keluarga dan Istri)

Uraian	Total Pendapatan Per Musim Tanam	Rata-rata Pendapatan Per Musim Tanam
Pendapatan suami	218.000.000	7.266.000
Perempuan buruh tani (Istri)	164.500.000	5.483.000
Jumlah	382.500.000	12.749.000
Kontribusi pendapatan perempuan buruh tani terhadap pendapatan keluarga	43,00%	43%

Sumber: Data primer diolah

Pendapatan oleh seorang perempuan buruh tani yang diperoleh selama musim tanam tembakau virginia rata-rata sebesar Rp5.483.000 per musim tanam. Besarnya kontribusi pendapatan perempuan dengan peran ganda sebagai buruh tani sebesar 43%, artinya perempuan yang mencurahkan waktunya sebagai buruh tani pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak mampu berkontribusi sedang (35% < K < 70% artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah sedang). Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan (Yulia & Sa'diyah, 2023) pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Terara, kontribusinya lebih kecil yaitu sebesar

13,60% (kategori rendah). Begitu juga dengan hasil kajian (Sondakh et al., 2022) kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur yaitu sebesar 29,53%. Nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50% (kategori kecil). Rendahnya kontribusi ibu rumah tangga tersebut, sangat mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga sifatnya hanya sebagai pelengkap untuk membantu pendapatan suami. Pendapatan suami umumnya mempunyai kontribusi yang sangat besar di dalam pendapatan keluarga, dikarenakan suami mempunyai kewajiban mencari nafkah.

Penyebab lainnya dari kontribusi perempuan buruh tani pada kategori kecil maupun sedang, disebabkan karena curahan waktu kerja, pengalaman, dan pendidikan (Syukur et al., 2024). Sedangkan pendapat Sajogyo (Putri, 2023) apabila istri petani bekerja serta mampu memberikan kontribusi keluarga minimal 45%, maka kontribusi istri petani dalam keluarga dikatakan besar. Dengan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga, menurut pendapat Nurmiati (2024) seorang perempuan telah membantu peningkatan akses anak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Selain itu,

perempuan yang menjalani peran ganda dapat menjadi teladan bagi anak-anak mereka, mengajarkan nilai-nilai seperti kerja keras, kemandirian, dan tanggung jawab.

KESIMPULAN

Peran perempuan buruh tani pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Keruak sangat berperan dalam hal penanaman, penyulaman, penyiangan, pemupukan, suli/toping, pemanenan, dan sortasi. Kontribusi pendapatan perempuan buruh tani terhadap pendapatan keluarga sebesar 43% berada pada kategori kontribusi sedang. Meskipun perempuan buruh tani mampu berkontribusi positif terhadap pendapatan keluarga dan berperan ganda, namun perlu diseimbangkan bahwa peran utama seorang perempuan yaitu pada sektor domestik sehingga interaksi dengan anggota keluarga tidak terganggu, perlu dukungan semua pihak kepada perempuan dalam menjalankan peran ganda mereka dengan memberikan pelatihan agar dalam menjalankan perannya sebagai buruh tani lebih terampil sehingga curahan waktu mereka dihargai dengan upah atau ongkos lebih tinggi yang berdampak terhadap pendapatan keluarga petani.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan tulus dari awal hingga penelitian ini tuntas di publikasi: BPPM Fakultas Pertanian UGR, UPTPP Kecamatan Keruak, dan Mitra atas dukungan moril dan materil dalam keberhasilan dan ketuntasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. L. (2023). Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Pangung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara) [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/29057/>
- Angga Krismawan, I. W. G. (2022). Statistik Kependudukan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2022. <https://shorturl.at/FY9PD>
- Anwar, M. (2023). Cost and Income Analysis of Seaweed Cultivation Using the Off-Base Method in Seriwe Village Jerowaru Subdistrict East Lombok District. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 8(6), 242–248. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i6.628>
- Anwar, M., Prasetyowati, R. E., & Ahyani, D. H. (2021). Feasibility Of Virginia Tobacco Farming: Comparative Study On The Flue Cured Processes In East Lombok District. *JSEP: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 1–10. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JS EP>
- Arsini, A. (2014). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Agraris (Kasus 10 Istri Buruh Tani Di Desa Putat Purwodadi Grobogan). *SAWWA*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.21580/sa.v10i1.642>
- Astuti, A. W. W., Fakhruddin, & Sutarto, J. (2013). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2), 39–51. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- BPS Kabupaten Lombok Timur. (2023).

- Kabupaten Lombok Timur Dalam Angka 2023* (Pertama, Vol. 1). BPS Kabupaten Lombok Timur.
- Distambun NTB. (2023). *Pengecekan Galur Tembakau Lombok Timur*. <https://distanbun.ntbprov.go.id/?p=11577>
- Galih, M. P. S., & Supardi. (2024). Distan Lotim Targetkan 24 Ribu Hektare Tanaman Tembakau. *Lombok Post*, 1–2. <https://lombokpost.jawapos.com/selection/1504755175/distan-lotim-targetkan-24-ribu-hektare-tanaman-tembakau>
- Heldawati, H., Yanti, S., & Rusdiana, R. (2023). Peran Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah di Desa Hambuku Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *RAWA SAINS (Jurnal Sains STIPER AMUNTAI)*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.36589/rs.v13i1.252>
- Junaidi, J., & Sukanti, N. D. (2022). Perempuan dengan Peran Ganda dalam Rumah Tangga. *Saree: Research in Gender Studies*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.47766/saree.v3i2.632>
- Nurmiati, N. (2024). Perempuan Dengan Peran Ganda Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani Di Kelurahan Pattapang Kabupaten Gowa). *Sosioreligus*, IX(2), 244–258. <https://doi.org/10.24252/sosioreligius.v9i2.51345>
- Putri, W. T. (2023). Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar [Universitas Muhammadiyah Makassar]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38334-Full_Text.pdf
- Rahmat, A., & Naully, D. (2024). Perbandingan Pendapatan Usahatani Paprika Hidroponik Pada Petani Anggota Dan Non Anggota Kelompok Tani Di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua, Bandung Barat. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 17(1), 20–38. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33512/jat.v17i1>
- Ramadani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat. *Societas*, 6(2), 1–15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/societas/article/view/4245/3063>

- Sintya, D. P. (2018). *Peran Perempuan dalam Usahatani Tembakau Virginia di Pulau Lombok* (1; 1). <https://transform.or.id/baca/artikel/30/Peran-Perempuan-dalam-Usahatani-Tembakau-Virginia-di-Pulau-Lombok>
- Sondakh, M. A., Ngangi, C. R., & Lumingkewas, J. R. D. (2022). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Tani Di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *AGRIRUD*, 3(4), 568–574. <https://doi.org/10.35791/agrirud.v3i4.40038>
- Syukur, S. H., Rustam, R., Afandi, & Riandhana, T. E. (2024). Kontribusi Curahan Waktu Kerja Keluarga dalam Usaha Ternak Kambing di Desa Pomolulu Kecamatan Balaesang Tanjung. *Jurnal Ilmiah AgriSains*, 25(2), 108–116. <https://doi.org/10.22487/jiagrisains.v25i2.2024.108-116>
- Wibowo, D. E. (2011). Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender. *MUWAZÂH*, 3(1), 357–364. <https://shorturl.at/Qarvw>
- Yulia, Y., & Sa'diyah, H. (2023). Peran Perempuan Pada Usahatani Tembakau Di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. *Agroteksos*, 33(1), 365–379. <https://agroteksos.unram.ac.id/index.php/Agroteksos/article/view/864/243>